

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus pada lansia dengan intoleransi aktivitas pada Ny. O dan Ny.E dengan masalah Hipertensi yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian Keperawatan yang dilakukan kepada Ny.O dan Ny.E pada tanggal 20 maret 2023 didapatkan data pada Ny.O mengeluhkan merasa lelah saat mengambil makanan, nyeri pada pinggang jika terlalu lama duduk (skala nyeri 3) dan pada Ny.E mengeluhkan merasa cape berjalan ke halaman depan kamar, mengeluhkan nyeri pada lutut jika terlalu lama duduk (skala nyeri 3). Saat dilakukan pemeriksaan tekanan darah pada Ny.O 150/95mmHg dan Ny.E 155/100mmHg, faktor pencetusnya adalah tekanan darah tinggi yang di alami oleh kedua pasien Berdasarkan pengkajian tersebut keluhan yang di alami Ny. O dan Ny. E menunjukkan masalah intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen dan nyeri kronis berhubungan dengan kondisi musculoskeletal kronis.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa Keperawatan pertama yang yang di angkat terhadap Ny.O dan Ny.E adalah intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen. Diagnosa ini

diambil berdasarkan batasan karakteristik, tanda dan gejala yang dialami oleh pasien seperti mengeluh lelah dan tekanan darah tinggi, Tekanan darah Ny.O 150/90mmHg dan Ny.E 155/100mmHg dan diagnose kedua yaitu nyeri kronis berhubungan dengan kondisi musculoskeletal kronis dengan tanda dan gejala yaitu pada Ny.O mengeluhkan nyeri pinggang jika terlalu lama duduk dengan skala 3 dan Ny.E mengeluhkan nyeri lutut jika terlalu lama duduk dengan skala 3.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi Keperawatan pada Ny.O dan Ny.E telah direncanakan sesuai diagnose yang telah ditegakkan yang merujuk pada buku SIKI, SLKI dan Jurnal sebagai *EBN* terpi *SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique)*. Intervensi yang disusun berdasarkan focus dari penulisan karya tulis ilmiah ini, yaitu mengenai asuhan keperawatan pada lansia intoleransi aktivitas dengan hipertensi dalam menurunkan tekanan darah pada lansia.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi Keperawatan berdasarkan semua intervensi yang telah disusun oleh penulis, hampir semua intervensi yang dilakukan pada pasien. Implementasi terapi *SEFT* yang dilakukan selama 5 hari. Pasien mengatakan terasa tenang dan rileks saat dilakukan pemberian terapi. Dapat disimpulkan Teknik ini efektif dilakukan pada pasien dengan hipertensi, sesuai dengan tingkat keparahan pada masing-masing pasien.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi Keperawatan pada Ny.O pada hari pertama masalah belum teratasi dikarenakan ada gangguan dari teman satu kamar pasien sehingga belum menunjukkan perubahan kemajuan yang signifikan, pada Ny.E phari pertama di lakukan terapi belum teratasi dikarenakan ada gangguan dalam mengingat dan melafalkan kata-kata yang harus di ucapkan selain itu juga dari teman nya yang datang dan mengganggu. Pada hari kedua mulai terdapat perubahan Ny.O merasa tenang dan nyaman dan Ny.E sedikit demi sedikit dapat mengingat kata-kata yang harus di ucapkan, pada hari ketiga hingga hari kelima klien terbiasa dan terdapat perubahan pada tekanan darah yang turun. Pada hari kelima masalah teratasi sebagian karena tekanan darah klien turun dan hampir sudah tidak ada keluhan yang dirasakan klien.

B Saran

1. Bagi Pasien

Hipertensi sangat umum terjadi pada masyarakat di Indonesia, ketidaktahuan akan penyakit menyebabkan seseorang tidak sadar akan komplikasi yang disebabkan oleh hipertensi. Oleh sebab itu pemeriksaan yang rutin perlu dilakukan pada pasien dalam mengontrol masalah kesehatan yang dialami dan juga dapat menerapkan terapi *SEFT* untuk mengatasi masalah intoleransi aktivitas pada pasien hipertensi.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Karya tulis ilmiah ini sebaiknya dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi dalam memberikan pendidikan kepada perawat

mengenai asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan intoleransi aktivitas.

3. Bagi Perawat Panti

Diharapkan penelitian ini dapat diterapkan dalam pelaksanaan pengendalian dan perawatan tekanan darah pada lansia dengan tekanan darah tinggi dan dijadikan masukan bagi perawat lansia dalam melaksanakan asuhan keperawatan sehingga dapat meningkatkan mutu layanan yang lebih baik, khususnya pada pasien hipertensi dengan intoleransi aktivitas.